

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Meylita Ratna

NIM : 4301409028

Program studi : Pendidikan Kimia

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Prof. Dr. Sri Mulyani. E.S, M.Pd.

Drs. Sucahyo Wibowo, M.Pd.

NIP 194905131975012001

NIP 196412041995121001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan ke hadirat Allah swt, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan PPL2 dengan lancar. Laporan ini sebagai bukti bahwa penulis telah melakukan observasi dan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Magelang.

Dalam pelaksanaan PPL2 ini penulis tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pejabat Rektor Unnes sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.
2. Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes, Drs. Masugino, M. Pd.
3. Dosen Koordinator SMA Negeri 1 Magelang, Prof. Dr. Sri Mulyani. E.S, M.Pd.
4. Dosen Pembimbing PPL kimia di SMA Negeri 1 Magelang, Drs. Ersanghono Kusumo, M.S.
5. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Magelang, Drs. Suchyo Wibowo, M.Pd.
6. Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 1 Magelang, Drs. Djaka Wiratna.
7. Guru Pamong Mata Pelajaran Kimia di SMA Negeri 1 Magelang, Usman Khamidi,S.Si, yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan bagaimana menjadi seorang guru yang profesional.
8. Segenap guru, staf, karyawan sekolah dan siswa - siswi SMA Negeri 1 Magelang
9. Kedua orang tua praktikan, yang senantiasa memberikan dukungan.
10. Rekan-rekan praktikan PPL di SMA Negeri 1 Magelang yang selalu memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.
11. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL2 di SMA Negeri 1 Magelang, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan ini. Semoga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Semarang, 8 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
B. Dasar Pelaksanaan.....	3
C. Ketentuan Umum	3
D. Dasar Konseptual	4
E. Kompetensi Guru	4
F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	4
BAB III PELAKSANAAN	5
A. Waktu.....	5
B. Tempat	5
C. Tahapan Kegiatan	5
D. Materi Kegiatan	7
E. Proses Pembimbingan.....	8
F. Faktor Pendukung dan Penghambat PPL	9
BAB IV PENUTUP	10
A. Simpulan	10
B. Saran	10
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Pembuatan Perangkat Pembelajaran

- 1.1 Kalender pendidikan
- 1.2 Perhitungan minggu efektif
- 1.3 Kartu Bimbingan Praktik Mengajar

2. Perangkat Pembelajaran

- 2.1 Program Tahunan (PROTA)
- 2.2 Program Semester (PROMES)
- 2.3 Silabus
- 2.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

3. Jadwal mengajar, soal ulangan, dan daftar nilai siswa

- 3.1 Jadwal mengajar
- 3.2 Soal ulangan kelas X-1, X-2, X-3, X-4, X-5
- 3.3 Daftar Nilai kelas X-1, X-2, X-3, X-4, X-5

4. Rencana Kegiatan dan daftar presensi

- 4.1 Rencana kegiatan praktikan
- 4.2 Daftar hadir dosen koordinator
- 4.3 Daftar hadir dosen pembimbing
- 4.4 Daftar presensi mahasiswa PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program yang dicanangkan oleh UNNES untuk membekali calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari UNNES. Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor penyiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan, yang didalam hal ini dikelola oleh UPT PPL bekerja sama dengan sekolah-sekolah atau tempat latihan lainnya yang ditunjuk.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh guru praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan guru praktikan mengikuti PPL ini.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 merupakan kegiatan pelatihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman di tempat praktik untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya di lapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang

efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

1. Manfaat bagi guru praktikan
 - a. Guru praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik dan kompetensi social.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia
 - b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL merupakan kegiatan praktik penerapan teori yang telah diperoleh selama kuliah yang terintegrasi dalam kurikulum program studi S1 kependidikan. Oleh karena itu, mahasiswa program S1 kependidikan wajib melaksanakan program PPL sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sedangkan sasarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4587);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Tahun 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
6. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;

14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

C. Ketentuan Umum

1. Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL, adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.
2. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling untuk peserta didik di sekolah.
3. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
5. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

D. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pengajar, tenaga pembimbing, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.

3. Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

E. Kompetensi Guru

Berdasarkan Undang-Undang Republika Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi :

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan mahasiswa peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai kompetensi.

2. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar.

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar.

4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia, serta dapat dijadikan sebagai teladan bagi peserta didik.

F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Waktu pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Magelang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012, dan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2012. Dengan perincian kegiatan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL1) dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, menyesuaikan kesepakatan dengan pihak sekolah.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2), dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 18 Oktober 2012, menyesuaikan kesepakatan dengan pihak sekolah.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) Universitas Negeri Semarang 2012 dilaksanakan di SMA Negeri 1 Magelang, yang beralamatkan di Jalan Cepaka No.1 Magelang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012. Adapun penyerahan mahasiswa PPL dilaksanakan oleh Prof. Dr. Sri Mulyani. E.S, M.Pd. selaku dosen koordinator PPL UNNES dan diterima di SMA Negeri 1 Magelang pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012.

2. Pengenalan lapangan

Adapun kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Juli 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali pada laporan PPL 2 karena sudah dilampirkan pada laporan PPL1.

3. Observasi atau Pembelajaran Model

Dalam pembelajaran model, guru praktikan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru pamong. Dengan demikian guru praktikan dapat memahami situasi dan kondisi kelas, sehingga guru praktikan dapat mengelola kelas secara maksimal.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesungguhnya di dalam kelas, praktikan dengan guru pamong berdiskusi terlebih dahulu untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran, media, lembar kerja siswa dan sistem penilaian yang akan digunakan oleh praktikan dalam KBM. Dengan demikian, maka praktikan dapat mempersiapkan pembelajaran dengan sistematis sehingga akan diperoleh hasil yang memuaskan.

5. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh guru praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Untuk kegiatan pembelajaran, penulis dipercaya oleh guru pamong untuk menyampaikan materi di kelas X-1, X-2, X-3, X-4, X-5. Adapun materi pembelajaran yang disampaikan oleh penulis adalah pada materi pendahuluan dan struktur atom. Materi Pendahuluan yang disampaikan meliputi pengantar laboratorium kimia, pengenalan alat dan bahan kimia, pengenalan label zat kimia yang berbahaya, dan klasifikasi materi. Sedangkan untuk materi struktur atom materi yang disampaikan meliputi perkembangan teori atom, nuklida atom, partikel dasar penyusun atom, isotop, isobar, isoton, menentukan

massa atom relatif, kelimpahan isotop, konfigurasi elektron, dan menentukan periode dan golongan.

6. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan sedangkan guru pamong ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Disinilah praktikan benar-benar mengajar dalam situasi yang sesungguhnya.

Hal-hal yang harus dilakukan pada saat pembelajaran:

- a. Keterampilan membuka-menutup pelajaran
- b. Keterampilan menjelaskan dan menyajikan materi
- c. Keterampilan bertanya
- d. Keterampilan mengelola kelas
- e. Keterampilan mengadakan variasi pembelajaran
- f. Ketepatan antara waktu dan materi pembelajaran

7. Pelaksanaan ujian praktek mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar untuk penguji guru pamong dilaksanakan setiap kali mengajar, sedangkan untuk penguji dosen pembimbing dilaksanakan sebanyak tiga kali.

8. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh guru praktikan selama di sekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran sebagai pelatihan menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya kedalam praktek kegiatan belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut:

1. Persiapan Belajar Pembelajaran (Pembuatan Perangkat pembelajaran)

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan guru praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL guru praktikan wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media dan lembar kerja siswa yang berdasarkan pada silabus.

2. Proses Belajar Mengajar

Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

1) Kegiatan awal

- Membuka pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan dengan apersepsi, pemberian motivasi dan penyampaian tujuan pembelajaran. Apersepsi dilakukan dengan mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, melakukan pretest dan mengecek kehadiran siswa. Pemberian motivasi dapat dilakukan dengan menunjukkan gambar/ sesuatu yang dapat mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari. Penyampaian tujuan pembelajaran, agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

2) Kegiatan inti

- Penyampaian materi

Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran.

3) Kegiatan akhir

- Penyimpulan materi

Pada akhir pembelajaran guru melibatkan siswa dalam penyimpulan butir penting yang sesuai dengan indikator yang harus dicapai.

- Kesempatan tanya jawab dan pemberian post test.
Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru praktikan memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan. Setelah itu dilakukan post test untuk mengetahui seberapa besar informasi yang mampu diserap.
- Memberi tugas akhir
Tugas yang diberikan kepada siswa dapat berkaitan dengan materi yang diajarkan atau tentang materi yang akan datang.
- Tindak lanjut belajar pembelajaran
Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk guru praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun bimbingan itu meliputi :

1. Bimbingan dengan guru pamong
Dilaksanakan setiap saat, dimana hal-hal yang perlu dikoordinasikan adalah:
 - a. Bahan mengajar yaitu RPP, lembar kerja siswa dan media.
 - b. Pembuatan soal ulangan harian
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing
Pembimbingan dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke SMA Negeri 1 Magelang. Hal-hal yang dikoordinasikan antara lain:
 - a. Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran.
 - b. Kesulitan yang di peroleh selama proses pembelajaran.
 - c. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung:
 - a. Suasana di ruang PPL yang kondusif sangat mendukung pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Magelang
 - b. Guru Pamong setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Bapak ibu guru, staff dan karyawan yang ramah serta siswa-siswa yang menyenangkan.
 - d. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan kepada mahasiswa PPL serta masukan dan saran kepada guru praktikan.
2. Faktor Penghambat:
 - a. Adanya pemotongan jam pelajaran dan perubahan jadwal pelajaran di sekolah.
 - b. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 1 Magelang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi paedagogik, dan kompetensi sosial sebagai seorang calon pendidik. Kegiatan PPL2 memberikan bekal pengalaman dan keterampilan bagi praktikan dalam mempersiapkan, mengelola, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di kelas .

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Semua guru praktikan adalah calon-calon guru yang kelak ikut serta menentukan nasib generasi muda bangsa. Jadi, seyogyanya segera berbenah diri dari segala kekurangan yang sudah dapat diketahui selama pelaksanaan kegiatan PPL.
3. Komunikasi antara guru praktikan, guru pamong, pihak sekolah, dosen pembimbing, dan pihak Universitas agar lebih ditingkatkan lagi
4. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik. hambatan yang berarti.
5. SMA Negeri 1 Magelang agar lebih memantapkan melaksanakan tata tertib dan kedisiplinan siswa dan guru serta kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Meylita Ratna
NIM : 4301409028
Prodi : Pendidikan Kimia
Fakultas : FMIPA
Mapel Praktikan : Kimia
Sekolah latihan : SMA N 1 Kota Magelang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2 yang wajib dilaksanakan secara simultan dan tidak dapat dipisahkan. PPL ini berfungsi sebagai bekal mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam tujuannya menjadi calon tenaga kependidikan yang sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang diharapkan, meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan social. Kegiatan PPL I meliputi orientasi lingkungan sekolah baik secara fisik maupun non fisik dan observasi cara mengajar guru di kelas, yang dimulai tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2), berupa PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 18 Oktober 2012, menyesuaikan kesepakatan dengan pihak sekolah.

SMA Negeri 1 Magelang termasuk salah satu sekolah yang telah menerapkan program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Berkaitan dengan mata pelajaran Kimia yang ditekuni praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Magelang, maka praktikan bisa menyimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan observasi yang telah dilakukan, antara lain yaitu :

1. Kelebihan dan Kelemahan Mata Pelajaran Kimia

a. Kelebihan

Mata pelajaran kimia merupakan mata pelajaran ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang kehidupan sehari-hari. Berkaitan dengan ilmu rekayasa materi meliputi susunan, struktur, sifat, perubahan materi, dan energi yang menyertai perubahan kimia sehingga dalam pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap proses kimia yang terjadi di dalamnya. Kimia sebagai cabang ilmu pengetahuan alam mempunyai daya tarik tersendiri. Banyak contoh di kehidupan sehari-hari dapat dikaitkan dengan kimia. Semua zat yang ada di alam adalah bagian dari unsur-unsur kimia.

b. Kelemahan

Kelemahan yang melekat pada mata pelajaran kimia adalah siswa masih menganggap bahwa pelajaran kimia sulit untuk dipelajari. Mata pelajaran kimia sering dianggap abstrak oleh siswa sehingga siswa merasa kimia sulit untuk dipahami. Pembelajaran kimia adalah tentang objek atau

materi yang berbentuk mikro dan makro sehingga membutuhkan kreatifitas dan imajinasi untuk memahaminya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMA Negeri 1 Magelang

Secara umum ketersediaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Magelang sudah memadai untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMA Negeri 1 Magelang memiliki aula, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang TU, ruang guru, perpustakaan yang memiliki satu ruang baca dan satu ruang referensi yang cukup memadai bagi siswa dengan suasana tenang, nyaman, dan dilengkapi komputer dan jaringan internet serta berbagai jenis buku, ruang OSIS, lapangan upacara, kantin, koperasi, toilet, lapangan olahraga, UKS, pos satpam, ruang BK, ruang MPK, tempat parkir, laboratorium bahasa dilengkapi dengan perlengkapan seperti komputer, meja, kursi, earphone dan biling, laboratorium komputer yang menyediakan puluhan komputer untuk menunjang kegiatan belajar siswa. Komputer tersebut telah tersambung dengan jaringan internet, laboratorium IPA meliputi laboratorium kimia, biologi, dan fisika yang cukup memadai alat dan bahannya namun masih perlu ditambah, laboratorium IPS. Selain itu terdapat mushola yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa. Tidak kalah ruang kelas di SMA Negeri 1 Magelang bersih, sejuk, pencahayaan dan sirkulasi udara baik. Masing-masing kelas rata-rata terdiri dari 25 sampai 30 siswa. Setiap ruang kelas dilengkapi dengan blackboard, whiteboard, komputer, LCD projector dan screen.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Praktikan dibantu oleh Bapak Usman Khamidi, S.Si selaku guru pamong dan pengampu kimia kelas X. Sikap dan kepribadian guru pamong baik dan pantas dijadikan sebagai tauladan bagi anak didik, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan kondisi setiap siswa serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswa. Pembelajaran dengan metode demonstrasi membuat siswa memiliki kemampuan menerapkan teori yang didapat dalam praktik nyata sehingga terjadi interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar menjadi aktif dan menyenangkan.

a. Kualitas Dosen Pembimbing

Dalam kegiatan PPL, praktikan dibantu oleh Drs Ersanghono Kusumo, M.S. Beliau mempunyai banyak pengalaman dalam bidang pendidikan. Dosen Pembimbing PPL memberikan pengarahan dan masukan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 1 Magelang

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Magelang sudah sangat bagus, dilihat dari input, pengelolaan serta output yang bagus sehingga menghasilkan

siswa yang berkualitas. Siswa yang memiliki pengetahuan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan belum mempunyai pengalaman mengajar yang banyak, meskipun sudah dibekali mata kuliah kependidikan, pendalaman materi, microteaching. Praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong agar dapat meningkatkan kemampuan sebagai bekal untuk menjadi guru yang kreatif, inovatif, dan professional.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa dengan Mengikuti PPL 2

Kegiatan PPL 2 telah memberikan banyak pengalaman pada praktikan yaitu pembelajaran dari guru pamong secara teoritis dan praktek. Setelah melakukan PPL selama kurang lebih tiga bulan praktikan dapat mengambil beberapa pengalaman antara lain: 1) praktikan mengetahui cara membuat perangkat pembelajaran dengan benar; 2) praktikan mendapat pengalaman bagaimana mengelola kelas yang baik; 3) praktikan mengetahui proses tata kerja, interaksi, dan proses belajar mengajar di sekolah; 4) praktikan mendapatkan pengetahuan baru tentang model pembelajaran yang efektif.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

a. Bagi pihak SMA Negeri 1 Magelang

Optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana akan sangat mendukung kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar di bidang akademik dan non akademik yang sudah baik dapat ditingkatkan lagi. Begitu pula input personal agar senantiasa mengalami perkembangan yang dinamis ke arah yang lebih baik.

b. Bagi pihak Unnes

Unnes sebaiknya dapat menjaga dan meningkatkan kerjasama dengan sekolah-sekolah yang sudah terjalin dengan baik, sehingga mahasiswa kependidikan bisa menimba ilmu dari para pengajar ahli dan pelaksanaan PPL senantiasa berjalan lancar.

Demikian refleksi diri yang disampaikan, semoga apa yang telah ditulis oleh praktikan dapat memberikan masukan yang berguna bagi semua pihak yang berkaitan.

Magelang, 8 Oktober 2012

Mengetahui
Guru pamong

Praktikan

Usman Khamidi, S.Si
197003072005011004

Meylita Ratna
4301409028